

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERPENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA MUATAN PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI 2 PADANGBULIA TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Oleh

Ni Kadek Epa Listiana, NIM 2111021011

Program Studi Teknologi Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses rancang bangun pengembangan *E-Modul* berpendekatan kontekstual pada muatan pelajaran IPAS, (2) validitas *E-Modul* pada muatan pelajaran IPAS, (3) efektivitas *E-Modul* berpendekatan kontekstual pada muatan pelajaran IPAS pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Padangbulia tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Hannafin and Peck*. Subjek penelitian ini dalam ahli isi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, 3 orang siswa untuk uji coba perorangan, 9 siswa untuk uji coba kelompok kecil dan 25 orang siswa kelas IV untuk uji coba lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan metode tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistika inferensial uji-t. Hasil penelitian ini menemukan: (1) bahan ajar e-modul ini dikembangkan dengan model Hannafin and Peck melalui tiga tahapan (penilaian kebutuhan, desain, dan pengembangan dan implementasi). (2) validitas bahan ajar e-modul dari hasil uji (a) ahli isi pembelajaran sebesar 97,14%, (b) ahli desain pembelajaran sebesar 96,36%, (c) ahli media pembelajaran sebesar 93,75%, (d) uji coba perorangan sebesar 96,67%, (e) uji coba kelompok kecil sebesar 98%, dan (f) uji coba lapangan sebesar 98,64% dengan persentase skor yang dikualifikasikan sangat baik. (3) efektivitas bahan ajar e-modul diukur dari hasil uji-t yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar e-modul pada muatan mata pelajaran IPAS dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 (nilai Signifikansi (2-tailed) < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul IPAS efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 2 Padangbulia.

Kata Kunci: Pengembangan, bahan ajar, berpendekatan kontekstual, *Hannafin and Peck*, IPAS.

**DEVELOPMENT OF E-MODULES WITH A CONTEXTUAL APPROACH
TO THE SCIENCE COURSE CONTENT OF GRADE IV STUDENTS OF
STATE ELEMENTARY SCHOOL 2 PADANGBULIA IN THE 2024/2025
ACADEMIC YEAR**

By
Ni Kadek Epa Listiana, NIM 2111021011
Educational Technology Study Program

ABSTRACT

This study aims to describe (1) the design process of developing E-Modules with a contextual approach to the content of science subjects, (2) the validity of E-Modules on the content of science subjects, (3) the effectiveness of E-Modules with a contextual approach to the content of science subjects for grade IV students of Elementary School 2 Padangbulia in the 2024/2025 academic year. This development research uses the Hannafin and Peck model. The subjects of this study were learning content experts, learning design experts, learning media experts, 3 students for individual trials, 9 students for small group trials and 25 grade IV students for field trials. Data collection was carried out using the questionnaire method and test method. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis and t-test inferential statistical analysis. The results of this study found: (1) this e-module teaching material was developed using the Hannafin and Peck model through three stages (needs assessment, design, and development and implementation). (2) The validity of the e-module teaching materials from the test results (a) learning content experts of 97.14%, (b) learning design experts of 96.36%, (c) learning media experts of 93.75%, (d) individual trials of 96.67%, (e) small group trials of 98%, and (f) field trials of 98.64% with a percentage of scores qualified as very good. (3) The effectiveness of the e-module teaching materials is measured from the results of the t-test which shows that there is a significant difference in learning outcomes between before and after using the e-module teaching materials on the content of the science subject with a significance (2-tailed) of 0.000. These results indicate that the significance is less than 0.05 (Significance value (2-tailed) < 0.05), so that H₀ is rejected and H₁ is accepted. Thus, it can be concluded that the e-module teaching materials for science are effectively used to improve the science learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 2 Padangbulia.

Keywords: Development, teaching materials, contextual approach, Hannafin and Peck, science.